

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rumah Sakit Nur Hidayah tidak terdapat SPO Keamanan dan Kerahasiaan rekam medis, namun terdapat peraturan direktur/pedoman pelayanan tentang rekam medis terkait penyimpanan dan hak akses ruang rekam medis.
2. Aspek Keamanan rekam nmedis di ruang *filin*g rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Keamanan rekam medis ditinjau dari faktor intrinsik
 - 1) Kertas belum memenuhi ketentuan, yaitu menggunakan HVS 60 gram, warnanya cerah, dan bentuk persegi panjang, digunakan kertas dari bahan yang mudah robek.
 - 2) Tinta sudah sesuai ketentuan, karena menggunakan tinta warna hitam dan tinta yang sudah ditetapkan dengan berbagai pertimbangan, sehingga tinta tidak mudah luntur
 - 3) Perekat tidak sesuai dengan ketentuan ,karena perekat menggunakan staples, meskipun staples kuat untuk menggabungkan beberapa rekam medis.
 - b. Keamanan rekam medis ditinjau dari faktor ekstrinsik
 - 1) Aspek Fisik
 - a) Rak Penyimpanan rekam medis tidak menggunakan roll opack tetapi penyimpanan menggunakan rak terbuka seperti laci terbuat dari bahan besi dan kayu.
 - b) Suhu dan kelembaban kurang ideal, karena jumlah rata-rata untuk suhu adalah 30,7°C dan kelembaban adalah 72%
 - c) Pencahayaan sudah sesuai dengan ketentuan karena pencahayaannya sudah semua sisi sudah terfasilitasi lampu.

- d) Berkas rekam medis belum aman dari paparan debu, masih terdapat debu di bagian rak rekam medis. Pembersihan ruangan dilakukan setiap hari oleh cleaning service
 - e) Keamanan rekam medis terhadap bencana kebakaran karena sudah cukup memadai, karena di ruang *filing* rekam medis terdapat APAR, sedangkan pencegahan resiko banjir sudah memadai, karena sudah terhindar dari serangan air
- 2) Aspek Biologi ruang *filing* rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah sudah cukup baik, karena rekam medis tidak terdapat serangan jamur, tetapi tidak sesuai dengan teori karena masih ada serangga, dan binatang pengerat (tikus).
 - 3) Aspek Kimiawi belum memadai karena karat steples yang belum dilepas atau belum dibersihkan saat assembling
3. Aspek Kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah belum sesuai ketentuan, karena Untuk menjaga keamanan rekam medis dan melindunginya dari bahaya dari orang yang tidak bertanggung jawab, memerlukan peralatan yang tepat untuk menyimpan dan melestarikan rekam medis untuk menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pasien. Masih terdapat selain petugas masuk diruang *filing* tidak terdapat pengaman arsip untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan di tempat penyimpanan dan SPO kerahasiaan rekam medis.

B. Saran

1. Pihak Rumah Sakit Nur Hidayah dapat segera melakukan pembuatan SPO keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* rekam medis, yang akan bermanfaat sebagai dasar baku petugas dalam

melaksanakan prosedur sistem penyimpanan rekam medis, dan bahan penunjang dalam peningkatan mutu pelayanan

2. Kertas formulir rekam medis sebaiknya menggunakan kertas tebal berukuran 80 gram agar terjaga keawetannya karena rekam medis memuat data administrasi dan data klinis pasien yang harus dijaga keamanannya.
3. Sebaiknya menyediakan Alat *finger print* pada pintu masuk ruangan, dan petugas rekam medis bekerja dari mulai pendaftaran dibuka, tidak hanya *shift* sore, karena berkaitan dengan keamanan rekam medis yang seharusnya hanya diakses petugas rekam medis bukan perawat/farmasi.
4. Sebaiknya menyediakan Alat pendeteksi api/asap (*fire/smoke detector*) yang terletak di ruang *filing* rekam medis untuk mengantisipasi jika terjadi kebakaran agar rekam medis tetap terjaga keamanannya, karena ruang *filing* rekam medis berisi kertas-kertas yang mudah terbakar.